

# ANALISIS KETAHANAN MASYARAKAT TERHADAP BANJIR DI KECAMATAN JUWANA, KABUPATEN PATI

Susana Nuria

21040118120030

## ABSTRAK

*Provinsi Jawa Tengah termasuk kedalam empat wilayah paling terdampak banjir di Indonesia. Kabupaten Pati merupakan salah satu dari tujuh kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang rawan terhadap bencana banjir. Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pati Tahun 2010-2030, Kecamatan Juwana menjadi wilayah dengan keterpaparan terluas yaitu 56 hektar. Banjir yang melanda Kecamatan Juwana terletak di desa-desa yang berbatasan langsung dengan Sungai Silugonggo yaitu Desa Doropayung, Desa Mintomulyo, dan Desa Kedung Pancing merupakan desa yang paling terdampak banjir. Banjir membawa kerugian bagi penduduk seperti rusaknya bangunan dan barang berharga, serta kehilangan pekerjaan. Banjir yang terjadi setiap tahun pada kawasan permukiman dan masih banyaknya rumah yang dibangun di sempadan Sungai Silugonggo Juwana menyebabkan rendahnya kapasitas dalam menghadapi bencana banjir. Mengingat dampak bencana banjir yang signifikan, maka perlu untuk menentukan tingkat ketahanan penduduk terhadap adanya bencana banjir.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketahanan masyarakat Desa Doropayung, Mintomulyo, dan Kedung Pancing terhadap bencana banjir yang hampir setiap tahun melanda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Resilience Radar Index (RRI) dengan menggunakan lima variabel yang dianggap paling berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat yaitu dimensi sosial, ekonomi, fisik, kesiapsiagaan, dan lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa strategi dan kebijakan mengenai mitigasi banjir untuk Kabupaten Pati. Melalui analisis yang dilakukan, dihasilkan index ketahanan masyarakat terhadap banjir di Desa Doropayung, Desa Mintomulyo, dan Desa Kedung Pancing sebesar 0,57 yang tergolong dalam tingkat sedang. Perolehan skor per dimensi yakni dimensi sosial sebesar 0,63 (tinggi), dimensi ekonomi sebesar 0,41 (sedang), dimensi fisik sebesar 0,6 (sedang), dimensi kesiapsiagaan sebesar 0,61 (tinggi), dan dimensi lingkungan sebesar 0,58 (sedang).*

**Kata Kunci :** *Bencana, Banjir, Ketahanan Masyarakat, Resilience Radar Index, Kecamatan Juwana.*